

**PENGARUH MODAL, LINGKUNGAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Malika Ardhani Alamsyah

NIM. 22110141

PRODI STUDI S1 MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH MODAL, LINGKUNGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)**

Oleh:

Malika Ardhani Alamsyah

NIM. 22110141

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NUPTK. 2557752653130143

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

PENGARUH MODAL, LINGKUNGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Oleh:
Malika Ardhani Alamsyah
NIM. 22110141

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 02 Februari 2026
Dewan Penguji

Drs. Christiawan Hendratmoko, M.Si.
Ketua

Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H.
Anggota

:

:

Mengetahui,

Kepala STIE Surakarta

Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Manajemen

Muhammad Syihabuddin, S.Hum., M.M.
NUPTK. 0256772673130313

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malika Ardhani Alamsyah
NIM : 22110141

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:
JUDUL TUGAS AKHIR PENGARUH MODAL, LINGKUNGAN, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 02 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



10000
METERAN
TEMPEL
100876ANX233685613

Malika Ardhani Alamsyah

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah 2:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap.”

(QS Al-Insyirah, 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri sendiri.”

(QS Ar-Rad :11)

“Keberhasilan bukan milik orang pintar, keberhasilan milik mereka yang mau berusaha.”

(Bj. Habibie)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Allamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang yang paling berjasa dalam hidupku, kedua orang tuaku tercinta, Bapak Deni Supriyadi dan Ibu Sulis Triwiyani, yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan moril maupun materil, ketulusan hati, nasihat, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Kepada adikku tercinta Alfareza Brazilleo Alamsyah yang selalu menghibur dan memotivasi untuk menjadi orang yang bisa membahagiakanmu kelak. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Leo.
3. Kepada diri saya sendiri Malika Ardhani Alamsyah. Terima kasih sudah bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berjuang melawan rasa malas hingga berhasil menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah ini dengan tuntas. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun penyusunan proses skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri kita sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Malika. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
4. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Staff STIE Surakarta, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman UKM Event Organizer Infinity Rainbows, yang telah menjadi keluarga kedua, memberikan banyak pengalaman dan warna dalam perjalanan perkuliahan.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022, terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
7. Almamater tercinta STIE Surakarta, tempatku tumbuh, belajar, dan membentuk diri menjadi lebih matang dan siap melangkah ke masa depan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa ter panjatkan kepada Allah Subhannahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi tepat waktu. Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam, yang telah membawa ke jalan terang berupa kebenaran.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Modal, Lingkugan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Surakarta)”

Suksesnya penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., Selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M.,M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Senantiasa selalu memberikan motivasi, saran serta bimbingan kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta.

Surakarta, 27 Desember 2025

Penulis,

Malika Ardhani Alamsyah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang Penelitian</i>	<i>1</i>
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Penelitian.....	19
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Objek Penelitian.....	22
B. Jenis Dan Sumber Data.....	22
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Definisi Operasional Variabel.....	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Objek Penelitian.....	31
B. Identitas Responden.....	31

C. Analisis Data.....	32
D. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2 - Skala Likert	24
Tabel 3 - Devinisi Operasional	25
Tabel 4 - Identitas Responden.....	31
Tabel 5 - Identitas Responden.....	32
Tabel 6 - Uji Validitas Instrumen Variabel Modal	33
Tabel 7 - Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan	33
Tabel 8 - Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri	34
Tabel 9 - Hasil Uji Instrumen Reliabilitas	35
Tabel 10 - Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov dengan Teknik Monte Carlo ..	35
Tabel 11 - Hasil Uji Multikolinieritas.....	36
Tabel 12 - Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37
Tabel 13 - Hasil Uji Analisi Linear Berganda	37
Tabel 14 - Hasil Uji T (Parsial).....	39
Tabel 15 - Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN.....	51
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA.....	54
LAMPIRAN 3. TABULASI DATA.....	56
LAMPIRAN 4. R TABEL DAN T TABEL	61

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, lingkungan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Surakarta. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih tingginya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi, sehingga kewirausahaan dipandang sebagai alternatif strategis untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Surakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden menggunakan rumus Hair et al. (2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, yaitu teknik penarikan sampel non-probabilitas yang dilakukan berdasarkan responden yang ditemui secara kebetulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, lingkungan, dan efikasi diri secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Modal berperan sebagai faktor pendukung kesiapan usaha, lingkungan memberikan dorongan sosial dan institusional, sedangkan efikasi diri mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Modal, Lingkungan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital, environment, and self-efficacy on students' entrepreneurial interest in the city of Surakarta. The background of this research is based on the relatively high unemployment rate among university graduates, which indicates that higher education does not always guarantee employment. Therefore, entrepreneurship is considered a strategic alternative to encourage economic independence. The population of this study consists of active university students in Surakarta, with a sample of 105 respondents using the formula of Hair et al. (2010). selected using an accidental sampling technique, a non-probability sampling method based on respondents encountered by the researcher. This study employs a quantitative research method, with data collected through questionnaires. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25.

The results show that capital, environment, and self-efficacy have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest, both partially and simultaneously. Capital plays an important role in supporting business readiness, the environment provides social and institutional encouragement, while self-efficacy reflects students' confidence in their ability to engage in entrepreneurial activities.

Keywords: Capital, Environment, Self-Efficacy, Interest In Entrepreneurship

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor kewirausahaan telah menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia sebagai strategi dalam mengatasi tingginya angka pengangguran dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Peran wirausaha dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta mendukung ketahanan ekonomi menjadikan sektor ini sebagai pilar penting pembangunan berkelanjutan. Kondisi ini semakin relevan di tengah tantangan ketenagakerjaan yang kompleks, khususnya di kalangan generasi muda yang baru menyelesaikan pendidikan tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah pengangguran terbuka berdasarkan strata pendidikan di Indonesia tahun 2024 menunjukkan masyarakat dari tingkatan pendidikan sekolah dasar sampai tingkat universitas ikut menyumbangkan angka pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari lulusan universitas cukup tinggi yakni 4,60% dari 7,28 juta orang dalam posisi menganggur. Meskipun jumlah tingkat pengangguran universitas lebih rendah daripada lulusan Diploma, SMK, SMA, hal ini mencerminkan bahwa pendidikan tinggi bukan suatu jaminan akan mendapatkan pekerjaan dan tidak menganggur. Perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka membantu perekonomian negara tiap tahunnya. Namun pada kenyataannya, para sarjana ini belum memaksimalkan potensinya yang menyebabkan kesusahan ketika mencari kerja.

Tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi menjadi paradoks tersendiri. Pendidikan tinggi yang semestinya menjadi bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, justru belum mampu menjamin terserapnya lulusan dalam dunia kerja formal. Ketimpangan ini mencerminkan perlunya pendekatan alternatif dalam menyiapkan lulusan agar dapat mandiri secara ekonomi, salah satunya adalah melalui jalur kewirausahaan. Kewirausahaan dinilai

mampu menjadi solusi strategis untuk mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan nilai tambah bagi perekonomian.

Melihat pentingnya peran wirausaha dalam pembangunan ekonomi, pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Salah satu upaya nyata pemerintah adalah peluncuran program-program seperti Kartu Prakerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Wirausaha Merdeka, serta penguatan Program Inkubasi Bisnis di Perguruan Tinggi melalui Kemendikbudristek. Pemerintah juga telah memasukkan pendidikan kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dengan harapan dapat menumbuhkan semangat dan keterampilan berwirausaha sejak dini. Selain itu, keberadaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), seperti inkubator bisnis daerah dan kerja sama dengan dunia industri, semakin memperkuat infrastruktur pendukung kewirausahaan di tingkat lokal.

Namun, meskipun peluang untuk berwirausaha semakin terbuka, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap kewirausahaan masih tergolong rendah. Padahal, mahasiswa merupakan kelompok potensial yang memiliki akses terhadap pengetahuan, teknologi, dan jaringan yang mendukung pengembangan ide-ide inovatif. Berdasarkan laporan Global Entrepreneurship Monitor (GEM) tahun 2023, Tingkat Kewirausahaan Dini (Total Early-stage Entrepreneurial Activity/TEA) Indonesia berada di angka 10,2%. Namun, kontribusi kelompok mahasiswa terhadap angka tersebut relatif kecil, menunjukkan masih rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan wirausaha secara riil.

Menurut (Ayu et al., 2022) Kewirausahaan merupakan sebuah sikap, semangat, dan keterampilan untuk menciptakan sesuatu yang inovatif dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang lain. Dia juga beranggapan bahwa kewirausahaan adalah sebuah sikap mental dan jiwa yang senantiasa aktif, kreatif, memiliki daya, mencipta, berkarya, dan berupaya untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha. Diharapkan mahasiswa dapat melihat kewirausahaan sebagai cara untuk mewujudkan ide-ide inovatif mereka, sambil menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Ketika melihat dampak positif

dari minat mahasiswa dalam kewirausahaan, perlu dipahami bahwa ini bukan hanya masalah individu, tetapi juga penting dalam skala sosial dan ekonomi yang lebih besar. Mahasiswa yang menjadi pengusaha potensial dan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara ini. Maka dari itu mahasiswa sebagai generasi milenial penerus bangsa harus dapat menciptakan inovasi di dunia wirausaha yang bisa mendorong kemajuan teknologi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan untuk Indonesia emas tahun 2045.

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha adalah modal. Modal usaha adalah jumlah dana yang tersedia untuk mendukung berbagai aspek operasional suatu bisnis. Ketersediaan modal usaha merupakan faktor penting dalam ranah bisnis (Tanusi & Laga, 2020). Modal ini mencakup sumber daya finansial yang tersedia bagi mahasiswa, baik dalam bentuk tabungan pribadi, dukungan keluarga, atau kemungkinan mendapatkan pinjaman usaha. Namun, modal tidak hanya terbatas pada aspek finansial tetapi juga mencakup akses kepada sumber daya non-finansial seperti pengetahuan, jaringan, atau fasilitas yang mendukung usaha bisnis. (Hudaya et al., 2023) menambahkan bahwa akses terhadap pelatihan, mentor bisnis, dan fasilitas seperti coworking space juga termasuk bagian dari modal penting bagi wirausahawan muda.

Dalam konteks modal finansial, mahasiswa yang memiliki tabungan pribadi atau dukungan keluarga yang kuat mungkin merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis mereka sendiri. Mereka memiliki kebebasan finansial yang lebih besar untuk menjalankan proyek kewirausahaan tanpa terlalu banyak memikirkan masalah keuangan yang mendasar. Selain itu, kemungkinan mendapatkan pinjaman usaha juga dapat membantu mahasiswa dalam memulai bisnis mereka, terutama jika mereka memiliki gagasan yang kuat dan rencana yang matang.

Selain modal finansial, modal non-finansial juga memainkan peran penting. Mahasiswa yang memiliki akses kepada pengetahuan yang mendalam, jaringan yang luas, atau fasilitas bisnis mungkin lebih mudah dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam dunia wirausaha. Mereka dapat memanfaatkan sumber daya ini untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan membangun bisnis yang sukses.

Melihat faktor pengaruh modal menurut (Rahayu et al., 2023), modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain modal, faktor berikutnya yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menjadi wirausaha adalah lingkungan. Lingkungan dalam konteks ini mencakup lingkungan keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, komunitas, media sosial, serta kondisi sosial-ekonomi di sekitar individu yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir dan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. (Putra et al., 2022) menjelaskan bahwa lingkungan adalah seluruh faktor eksternal yang memengaruhi persepsi dan tindakan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan sosial yang positif, termasuk dukungan dari keluarga, teman, komunitas, institusi pendidikan, serta akses terhadap informasi dan teknologi, dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki keberanian dan kepercayaan diri dalam memulai usaha.

Lingkungan yang tidak mendukung, baik dari sisi keluarga, teman sebaya, maupun institusi pendidikan, dapat menghambat tumbuhnya minat untuk mencoba hal baru di bidang usaha. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2023), sekitar 90% pelaku UMKM di Indonesia berasal dari keluarga wirausaha, yang menandakan pentingnya lingkungan sebagai stimulus untuk memulai usaha. Mahasiswa yang dibesarkan di lingkungan kerja formal atau memiliki pandangan negatif terhadap risiko usaha cenderung enggan untuk memilih jalur kewirausahaan.

Menurut (Hudaya et al., 2023), lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya dukungan dari lingkungan terdekat dan akses terhadap sumber daya eksternal yang mendorong, mahasiswa cenderung memiliki kesiapan mental dan motivasi yang lebih tinggi untuk memulai usaha secara mandiri.

Selain faktor modal dan lingkungan, faktor internal seperti efikasi diri (self-efficacy) juga sangat menentukan minat seseorang untuk berwirausaha. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam meraih tujuan dan menghadapi tantangan. Konsep ini pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura, dan telah menjadi salah satu teori penting dalam psikologi sosial yang

menjelaskan bagaimana keyakinan terhadap diri sendiri dapat memengaruhi perilaku dan pencapaian seseorang. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri mendorong individu untuk lebih percaya diri dalam memulai, mengelola, serta mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki persepsi bahwa mereka mampu mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses membangun bisnis.

Efikasi diri terbentuk melalui berbagai pengalaman, mulai dari pengalaman langsung (*mastery experience*), observasi terhadap orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (dukungan sosial), hingga kondisi fisiologis dan emosional. Dalam dunia kampus, pengalaman mahasiswa dalam mengikuti organisasi, pelatihan wirausaha, hingga interaksi dengan dosen atau mentor bisnis turut memperkuat keyakinan bahwa mereka mampu menjalankan usaha. Semakin sering individu mengalami keberhasilan dalam tugas-tugas sebelumnya, semakin kuat pula rasa efikasi dirinya. Selain itu, pengaruh dari lingkungan sekitar yang mendukung seperti komunitas wirausaha kampus juga dapat membentuk persepsi positif terhadap kemampuan diri.

Sejumlah penelitian mendukung pentingnya efikasi diri dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. (Meifa, 2022) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Jawa Tengah. Temuan ini diperkuat oleh Oei et al., (2022) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa vokasi yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis dan menunjukkan intensi yang kuat untuk memulai usaha. Penelitian oleh Misnawati et al., (2022) juga menegaskan bahwa efikasi diri menjadi variabel mediasi yang kuat dalam hubungan antara pengalaman organisasi dan niat memulai startup. Efikasi diri bukan hanya mencerminkan kesiapan psikologis, tetapi juga menjadi indikator penting dalam menilai potensi keberhasilan usaha yang dijalankan mahasiswa.

Pada saat ini, Kota Surakarta menunjukkan kondisi perekonomian yang cukup positif dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data BPS Surakarta tahun 2023, pertumbuhan ekonomi kota ini mencapai 5,48%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,19%. Pertumbuhan ini mencerminkan iklim

usaha yang semakin kondusif, didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah daerah yang mendorong sektor UMKM dan wirausaha muda.

Hal ini menciptakan peluang yang sangat menarik, terutama bagi para mahasiswa di Surakarta. Pertumbuhan ekonomi positif yang kuat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki minat dalam menjadi wirausahawan memiliki peluang yang sangat baik untuk memanfaatkan momentum ini. Dengan dukungan modal yang memadai, pengaruh lingkungan yang positif, dan efikasi diri yang tinggi, mahasiswa di Surakarta dapat meraih kesuksesan dalam dunia bisnis.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada upaya untuk menganalisis **“PENGARUH MODAL, LINGKUNGAN, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Surakarta)**. Fokus ini dipilih karena ketiga variabel tersebut memiliki peran signifikan berdasarkan berbagai kajian terdahulu dan relevan dengan konteks permasalahan yang terjadi di lapangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor pengaruh ini, diharapkan mahasiswa di Surakarta dapat lebih siap dan termotivasi untuk mengambil langkah-langkah dalam memulai usaha mereka sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan kewirausahaan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, seperti modal, lingkungan, dan efikasi diri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan kajian terhadap pengaruh modal, lingkungan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk menyukai dan terlibat dalam aktivitas kewirausahaan secara sadar dan terencana. Menurut Wardani & Dewi, (2021), minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan bentuk dorongan internal yang didasari oleh motivasi untuk mandiri, keinginan mencapai keberhasilan, dan kebutuhan untuk menciptakan lapangan kerja baru. Minat dalam berwirausaha timbul setelah memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan dan mengikuti pengalaman yang akhirnya memicu keinginan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut (Sirait et al., 2022). Berdasarkan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), minat merupakan hasil dari interaksi antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Teori ini relevan dalam menjelaskan bahwa minat berwirausaha tidak hanya didasarkan pada keinginan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap dukungan sosial dan kendali pribadi atas sumber daya usaha.

Minat dalam berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan bisnis dengan tujuan mandiri finansial. Proses ini dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan keinginan untuk bekerja secara independen, mencerminkan aspek psikologis yang melibatkan fokus perhatian dan kebahagiaan dalam memberikan manfaat bagi diri sendiri sebagai wirausahawan.

Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki keterampilan dalam mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan bisnis, serta bersedia mengambil risiko yang diperlukan untuk menjalankan operasional bisnis tersebut (Misnawati et al., 2022). Kewirausahaan mencakup upaya membangun

usaha sendiri sebagai respons terhadap peluang pasar dan dorongan untuk menjadi mandiri. Selain Diana et al., (2022) menjelaskan bahwa kewirausahaan melibatkan proses identifikasi peluang, alokasi sumber daya, serta implementasi strategi usaha untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat terhadap wirausaha. Semakin tinggi minat seseorang terhadap wirausaha, semakin besar keinginan mereka untuk terlibat dan mendalami hal-hal yang terkait dengan wirausaha.

Menurut Rahayu et al., (2023), indikator minat berwirausaha mencakup lima aspek utama yang mencerminkan kecenderungan individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan kewirausahaan, yaitu :

a) Adanya ketertarikan untuk berwirausaha

merujuk pada adanya rasa ingin tahu dan perhatian seseorang terhadap aktivitas usaha. Ketertarikan ini mencerminkan bagaimana seseorang menunjukkan minat awal untuk memahami dan mengikuti dunia bisnis. Ada keinginan untuk terlibat langsung dalam dunia wirausaha, melihatnya sebagai peluang untuk menciptakan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan.

b) Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan

Seseorang merasakan kegembiraan, kesenangan, dan antusiasme dalam menjalankan usaha karena merasa memiliki kendali penuh atas bisnisnya dan dapat membuat keputusan sendiri. Selain itu, kebahagiaan meningkat ketika bisnis yang dijalankan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat

c) Adanya keinginan terhadap kewirausahaan

Dorongan kuat dari dalam diri mahasiswa untuk memiliki atau menciptakan usaha sendiri. Keinginan ini biasanya berkaitan dengan tujuan

untuk mandiri secara finansial atau untuk mengembangkan ide yang dimiliki.

d) Memiliki kemampuan mengambil resiko untuk meraih kesuksesan

Seseorang memiliki kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang, serta memiliki keberanian untuk mengambil resiko demi meraih kesuksesan. Risiko yang diambil mungkin mencakup memulai usaha baru, mencoba hal baru, atau membuat keputusan berisiko dalam kehidupan pribadi atau karir.

2. Modal

Modal merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan aktivitas kewirausahaan. Menurut (Meifa, 2022), modal adalah sumber daya keuangan dan non-keuangan yang digunakan oleh individu atau organisasi untuk membiayai kegiatan usahanya. Modal mencakup dana tunai, aset, dan berbagai bentuk dukungan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Siagian & Manalu, (2019) menyatakan bahwa modal usaha dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu modal finansial seperti uang tunai dan pinjaman, serta modal non-finansial seperti jaringan sosial, keterampilan, dan pengalaman.

Penelitian oleh Rahayu et al., (2023) menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, terutama karena modal menyediakan kemampuan awal untuk memenuhi kebutuhan usaha seperti penyediaan bahan baku, peralatan, serta strategi pemasaran. Sementara itu, hasil penelitian Fernanda, (2023) menegaskan bahwa ketersediaan modal menjadi pemicu utama dalam mengembangkan ide usaha di kalangan mahasiswa karena memberikan ruang kebebasan dalam melakukan eksperimen bisnis tanpa tekanan finansial yang besar.

Menurut Wardani & Dewi, (2021), mahasiswa yang memiliki modal awal dari tabungan pribadi atau bantuan keluarga cenderung lebih percaya diri dalam

memulai usaha, karena risiko kegagalan usaha dapat lebih mudah diantisipasi. Selain itu, dukungan modal dari kampus melalui program wirausaha mahasiswa juga terbukti meningkatkan keberanian mahasiswa untuk merealisasikan ide bisnisnya (Setiani et al., 2022). Modal bukan hanya memberikan kemampuan finansial, tetapi juga membuka peluang akses ke pelatihan dan bimbingan usaha.

Modal dalam konteks kewirausahaan modern tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup modal sosial dan intelektual. Menurut Sirait et al., (2022), mahasiswa dengan akses terhadap pelatihan kewirausahaan, mentoring dari praktisi bisnis, serta jaringan relasi dengan komunitas bisnis lokal memiliki kesiapan dan keberanian yang lebih besar dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, pemahaman tentang modal harus komprehensif dan tidak semata-mata terbatas pada dana awal.

Adapun indikator modal usaha menurut Siagian & Manalu,(2019) meliputi:

a) Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal merupakan syarat yang mutlak dalam menjalankan suatu usaha. Segala bentuk kegiatan usaha atau perusahaan memerlukan sumber daya finansial untuk operasionalnya. Dengan kata lain, absennya modal usaha akan menghadirkan tantangan dalam menjalankan berbagai proses usaha, baik itu dalam proses produksi barang maupun transaksi jual-beli. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah dana sebagai dasar untuk mengukur aspek finansial atau perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

b) Pemanfaatan modal tambahan

Penggunaan modal tambahan berkontribusi pada operasional usaha, yang pada gilirannya dapat meningkatkan volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh.

c) Besar Modal

Ketersediaan modal merupakan prasyarat sebelum memulai kegiatan usaha. Besarnya modal memiliki dampak signifikan pada

perkembangan usaha dan pencapaian pendapatan. Besaran modal yang diperlukan bervariasi sesuai dengan skala usaha yang akan didirikan.

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu unsur penting yang memengaruhi keputusan individu untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk dalam hal berwirausaha. Lingkungan yang dimaksud dalam konteks ini adalah lingkungan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan pengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha seseorang, khususnya mahasiswa. Menurut Siti Hotijah¹, (2025), lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar individu yang dapat memengaruhi perkembangan sikap dan perilaku seseorang, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya. Dalam konteks kewirausahaan, lingkungan yang mendukung dapat menjadi katalisator dalam membentuk orientasi bisnis seseorang sejak dini.

Penelitian Putra et al., (2022) menunjukkan bahwa lingkungan sekitar, terutama keluarga dan institusi pendidikan, memiliki peranan yang signifikan terhadap pembentukan minat dan kesiapan berwirausaha. Mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan yang menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, didukung oleh fasilitas, akses informasi, dan contoh nyata wirausahawan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Aswin et al., (2022) menambahkan bahwa lingkungan eksternal yang kondusif mampu mendorong lahirnya ide-ide bisnis dan memfasilitasi pengembangan potensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa, yang memengaruhi keputusan individu untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk dalam hal berwirausaha.

Indikator Lingkungan menurut Hudaya et al., (2023), Lesmana, (2022) meliputi:

- a) Lingkungan Keluarga

Dukungan keluarga baik secara moral maupun finansial mempengaruhi pembentukan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha. Orang tua yang berprofesi sebagai wirausahawan sering kali menjadi role model sehingga mendorong anak mengikuti jejaknya.

b) Lingkungan Kampus

Fasilitas dan ekosistem kewirausahaan yang disediakan kampus, seperti pelatihan, mentoring, inkubator bisnis, dan program kompetisi usaha, dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha.

c) Lingkungan Sosial Masyarakat

Kehadiran komunitas bisnis, teman sebaya yang wirausaha, dan akses terhadap jaringan sosial mendukung mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide bisnis mereka.

d) Kebijakan dan Dukungan Eksternal

Program dari pemerintah atau lembaga seperti hibah usaha mahasiswa, pelatihan UMKM, dan penyederhanaan izin usaha turut memperkuat minat mahasiswa dalam memulai usaha.

4. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri berperan penting karena menjadi modal psikologis utama yang menentukan sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya mampu memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri membentuk pola pikir

dan cara seseorang menghadapi tantangan serta mengatur strategi untuk mencapai keberhasilan.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, berani mengambil risiko, dan memiliki tekad yang kuat untuk menjalankan bisnis. Penelitian dari Meifa, (2022) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Mereka yang yakin terhadap kemampuannya dalam mengelola usaha lebih mungkin untuk merancang strategi bisnis, mengambil keputusan penting, dan bertahan menghadapi kegagalan.

Oei et al., (2022) menyebutkan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang baik cenderung lebih aktif dalam menggali informasi usaha, membangun jejaring bisnis, dan belajar dari pengalaman orang lain. Mereka juga lebih mampu menghadapi tekanan dan lebih gigih saat menghadapi hambatan dalam proses merintis usaha. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak hanya memengaruhi keberanian untuk memulai, tetapi juga daya tahan dalam menjalankan usaha. Mahasiswa yang percaya terhadap potensi dirinya cenderung menetapkan tujuan yang jelas, merencanakan langkah dengan matang, dan bekerja lebih keras untuk mencapainya. Dengan kata lain, efikasi diri berperan dalam membentuk pola pikir wirausaha yang positif, berorientasi pada tujuan, dan pantang menyerah.

Indikator Efikasi Diri menurut oei et al., (2022) meliputi:

a) Keyakinan Merancang Usaha

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan percaya pada kemampuannya untuk menyusun rencana usaha yang matang dan realistis. Mereka mampu menilai peluang pasar dan merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

b) Kepercayaan dalam Pengambilan Keputusan

Efikasi diri ditunjukkan dengan keyakinan dalam memilih strategi bisnis yang tepat, termasuk dalam menentukan mitra kerja, manajemen keuangan, serta kebijakan operasional yang akan dijalankan. Mahasiswa dengan indikator ini tidak mudah ragu dalam menentukan arah usahanya.

c) Kemampuan Mengelola Risiko

Individu yang memiliki efikasi diri kuat tidak takut menghadapi tantangan dan risiko. Mereka memiliki kesiapan emosional dan mental untuk mengantisipasi kegagalan, mencari solusi, dan tetap melanjutkan usaha tanpa mudah menyerah.

d) Daya Juang Dalam Menyelesaikan Masalah

Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih gigih dalam menghadapi hambatan usaha. Mereka mampu bertahan dalam situasi sulit, tetap fokus pada tujuan, dan aktif mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	(Rahayu et al., 2023)	Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha	Modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

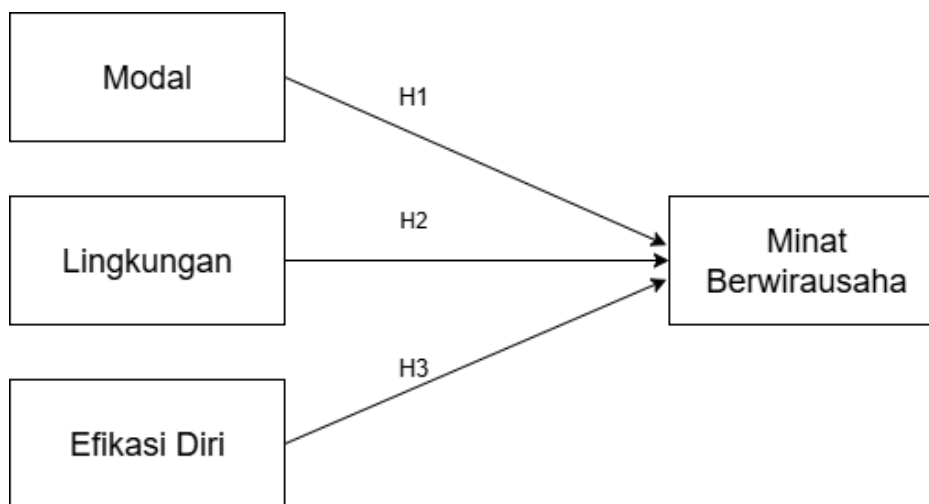
2	(Wardani & Dewi, 2021)	Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha	Motivasi, kreativitas dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3	(Setiani et al., 2022)	Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, Modal Usaha dan Ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMAN 1 Seputih Banyak	Pendidikan kewirausahaan, modal usaha, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4	(Okvionita, 2025)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Modal Usaha, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda Di Desa Wisata Kreatif Kenep Sukoharjo	Lingkungan keluarga, modal usaha, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
5	(Putra et al., 2022)	Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama	Motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

6	(Setyanti et al., 2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember	Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
7	(oei et al., 2022)	Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi	Motivasi dan Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
8	(Aswin et al., 2022)	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar Herbag Makassar.	Motivasi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
9	(YENI, 2024)	Pengaruh Motif, Kepribadian Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pelaku UMKM Di Kota Bengkulu	Motif, kepribadian dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

10	(Effendi et al., 2025)	Peran Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
----	------------------------	--	--

Sumber : Data Sekunder Diolah (2025)

C. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Data Sekunder yang Dikembangkan Peneliti (2025)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Disebut jawaban sementara karena, jawaban yang diberikan hanya berdasar pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono,2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Modal Terhadap Minat Berwirausaha

Modal merupakan salah satu faktor kunci yang mendukung keberanian mahasiswa dalam memulai usaha. (Rahayu et al., 2023) menemukan bahwa

modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Modal yang mencukupi baik berupa tabungan pribadi, dukungan keluarga, maupun akses ke sumber pembiayaan memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan ide bisnisnya.

Selain itu, (Setiani et al., 2022) juga menemukan bahwa modal awal memiliki hubungan yang signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap sumber daya modal lebih cenderung merasa percaya diri, memiliki perencanaan yang lebih matang, dan termotivasi untuk mengembangkan ide bisnisnya.

Dengan adanya dukungan modal, mahasiswa merasa memiliki landasan yang kuat untuk merealisasikan ide wirausahanya menjadi kegiatan bisnis yang nyata. Oleh karena itu, modal diperkirakan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

H₁ : Modal Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan, baik lingkungan keluarga, kampus, maupun sosial masyarakat, diyakini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan niat berwirausaha mahasiswa. (Lesmana, 2022) menekankan bahwa mahasiswa yang berada dalam lingkungan yang mendukung secara sosial cenderung memiliki intensi lebih tinggi untuk memulai usaha karena adanya dorongan, teladan, dan dukungan moral dari orang-orang di sekitarnya. Ketika mahasiswa melihat figur keluarga, teman, atau tokoh masyarakat yang berhasil sebagai wirausahawan, mereka cenderung meniru dan tertarik untuk mengikuti jejak tersebut.

(Pradana & Prakoso, 2023) menambahkan bahwa lingkungan kampus yang mendukung melalui pelatihan kewirausahaan, bimbingan dari dosen, dan fasilitas penunjang seperti inkubator bisnis, dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha. Lingkungan seperti ini tidak hanya berperan sebagai sumber motivasi, tetapi juga sebagai sumber akses informasi dan kesempatan berjejaring bisnis. Interaksi mahasiswa dengan

komunitas kewirausahaan, kegiatan seminar atau workshop bisnis, serta program pemerintah juga memperluas cakrawala berpikir mahasiswa dalam dunia usaha.

Lingkungan sosial masyarakat yang terbuka terhadap inovasi dan keberanian mencoba hal baru turut menciptakan atmosfer kewirausahaan yang dinamis. Ketika lingkungan mendukung, mahasiswa akan merasa lebih aman untuk mengambil risiko, lebih terbuka terhadap masukan, dan lebih berani dalam bereksperimen dengan ide-ide bisnis baru. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H₂ : Lingkungan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.

3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan menyelesaikan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteks kewirausahaan, keyakinan ini mencakup keberanian mengambil risiko, kemampuan mengelola usaha, dan daya tahan menghadapi tantangan bisnis. (Meifa, 2022) menyatakan bahwa efikasi diri secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha karena mereka lebih percaya diri dan konsisten dalam menjalankan rencana bisnisnya.

Oei et al., (2022) menambahkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi menunjukkan ketangguhan, semangat pantang menyerah, dan kemauan belajar dari kegagalan. Sikap ini mendorong mereka untuk aktif dalam mengeksplorasi peluang bisnis serta mempertahankan keberlanjutan usaha. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Modal, Lingkungan, Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, maka penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Surakarta.
2. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Surakarta.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu memperluas sosialisasi mengenai bantuan modal, pelatihan UMKM, program wirausaha muda, dan inkubasi bisnis, karena hasil kuesioner memperlihatkan bahwa banyak mahasiswa belum mengetahui atau belum merasakan manfaat dari program tersebut. Akses informasi yang lebih mudah, kegiatan pendampingan yang berkelanjutan, serta fasilitas konsultasi usaha akan sangat membantu mahasiswa yang berminat memulai usaha namun belum mendapat dukungan memadai dari pihak pemerintah.
2. Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, maupun pengalaman langsung. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan efikasi diri dengan cara aktif mencoba proyek usaha kecil, bergabung dalam

komunitas wirausaha, serta memanfaatkan fasilitas kampus yang mendukung kegiatan entrepreneurship.

3. Perguruan tinggi disarankan untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan, koperasi mahasiswa, dan mitra bisnis dalam menyediakan skema pendanaan yang lebih mudah, seperti kredit mikro mahasiswa, bantuan modal bergulir, program hibah usaha, serta kompetisi bisnis dengan hadiah pendanaan. Upaya ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha namun terkendala pada keterbatasan modal.
4. Perguruan tinggi disarankan untuk memperkuat kurikulum kewirausahaan dan memperbanyak kegiatan yang mendorong kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha, seperti program inkubasi bisnis, kompetisi ide bisnis, bimbingan usaha, dan kerja sama dengan UMKM lokal. Lingkungan kampus yang kondusif akan memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha.
5. Untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang minat berwirausaha, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha supaya penelitian berikutnya lebih bermanfaat dan menambah luas wawasan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin, Latief, F., & Asbara, N. W. (2022). The Influence of Motivation and Environment on Entrepreneurial Interest of Itb Nobel Indonesia Makassar Students Herbag Makassar. *Nobel Management Review*, 3(3), 702–713. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Ayu, Y., Nuraeni, & Ilham, B. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53.
- Diana, I. K. W., Winatha, I. K., & Suroto, S. (2022). Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Produktivitas*, 9(1), 17–23. <https://doi.org/10.29406/jpr.v9i1.3196>
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Winneh, S., Suliska, G., Anjaya, A. T., & Husna, F. (2025). Peran Efikasi Diri , Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 5(2), 197–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.59889/embiss.v5i2.378>
- Fernanda, R. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). In *Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Dimoderasi Peran Program Studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 131–140. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p131-140>

- Lesmana, T. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di fakultas ekonomi universitas nurtanio di jawa barat. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(01), 1–07.
- Meifa, Y. T. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha*. 3(1), 41–56.
- Misnawati, M., Abdul Aziz, Anwarsani, A., Siti Rahmawati, Petrus Poerwadi, Nirena Ade Christy, Ibnu Yustiya Ramadhan, Yulina Mingvianita, Stefani Ratu Lestaringtyas, & Syarah Veniaty. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan Untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2823–2842. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i10.1634>
- oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi the Influence of Motivation and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention of Students of the Faculty of Economics & Business Sam. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1007–10017.
- Okvionita, L. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Modal Usaha, Dan Motifasi Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda Di Desa Wisata Kreatif Kenep Sukoharjo.
- Pradana, B. H., & Prakoso, A. F. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Education and Research*, 2(2), 75–92. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v2i2.162>
- Putra, S. E., Abdul Hamid, & Mutia Sumarni. (2022). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 77–94. <https://doi.org/10.32505/jim.v4i1.3898>
- Rahayu, S., Rosilawati, W., Zuliansyah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., &

- Lampung, I. (2023). Pengaruh Modal usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018). *Ekonomi Sakti*, 12(1), 68–88.
- Setiani, I., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., & Nurdin, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 83–92.
<https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.2896>
- Setyanti, S. W. L. H., Cahyani Pradana, E., & Sudarsih, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 64.
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5518>
- Siagian, N., & Manalu, D. (2019). Pengaruh Motifasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar . Berangkat kerja terlebih saat ini , dimana pencari kerja lebih banyak daripada penyedia kerja . *Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas HKBP Nommensen*, 81–95.
- Sirait, E., Ani Dyah Setyoningrum, A., Studi Nautika, P., Nautika, J., & Maritim Negeri Indonesia Jl Pawiyatan Luhur, P. I. (2022). Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Covid-19. 3(5), 87–98.
- Siti Hotijah1, Y. N. (2025). Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siti Hotijah1, Yulia Novita2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau shotijah647@gmail.com Abstract. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 1–14.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Journal Ekonomi Bisnis*, 17(1), @misc{rinjaningrum2024pemberdayaan, author = {Rinj. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Kinerja>

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>

Yeni, H. (2024). *Pengaruh Motif, Kepribadian Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pelaku Umkm Di Kota Bengkulu.*

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi berbagai dokumen pendukung yang digunakan selama proses penelitian, antara lain **kuesioner penelitian, daftar pernyataan kuesioner, identitas responden berupa nama, jenis kelamin, dan usia, serta tabulasi data yang telah diolah**. Seluruh lampiran disusun secara sistematis agar dapat memberikan kejelasan mengenai instrumen penelitian dan sumber data yang digunakan penulis.

Penyusunan lampiran ini bertujuan untuk memberikan kelengkapan data serta memastikan bahwa proses penelitian dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penulis berharap lampiran ini dapat membantu pembaca memahami keseluruhan analisis dan hasil penelitian yang dipaparkan dalam skripsi.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 1 berisi kuesioner penelitian yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dari responden. Kuesioner ini disusun berdasarkan kriteria responden dan indikator masing masing variabel penelitian, yaitu Modal, Lingkungan, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha.

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel Identitas Responden

Usia		
17-21 Tahun	22-26 Tahun	> 26 Tahun

Jenis Kelamin	
Laki-laki	Perempuan

Apakah anda mahasiswa aktif di Surakarta? (Jika tidak , tidak diperkenankan melanjutkan mengisi)	
Ya	Tidak

Apakah anda memiliki minat untuk berwirausaha? (Jika tidak, tidak diperkenankan melanjutkan mengisi)	
Ya	Tidak

Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Modal (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya beranggapan modal merupakan hal penting yang sangat dibutuhkan dalam pendirian usaha					
2	Saya beranggapan modal tambahan yang saya gunakan bermanfaat untuk mengukur kinerja keuangan usaha saya					
3	Saya beranggapan semakin besar modal usaha, maka usaha saya akan semakin meningkat					

2. Lingkungan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Keluarga saya mendukung saya untuk memulai usaha.					
2	Kampus saya memberikan fasilitas atau kegiatan yang mendorong mahasiswa berwirausaha.					
3	Orang-orang di sekitar saya mendukung saya untuk berwirausaha.					
4	Program atau bantuan dari pemerintah membuat saya tertarik berwirausaha					

3. Efikasi Diri (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bisa membuat rencana usaha yang baik.					
2	Saya yakin bisa mengambil keputusan yang tepat untuk usaha saya.					
3	Saya bisa mengelola risiko usaha dengan baik.					
4	Saya tetap berusaha walaupun usaha menghadapi masalah.					

4. Minat Berwirausaha (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik untuk memulai usaha sendiri.					
2	Saya merasa senang saat menjalankan kegiatan kewirausahaan					
3	Saya mempunyai keinginan kuat untuk berwirausaha					
4	Saya siap mengambil resiko demi menjalankan usaha					